



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Juli 2011

Halaman: C3

## Biaya Melahirkan Gratis dengan Jaminan Persalinan

**YOGYAKARTA** — Ibu hamil di Kota Yogyakarta boleh lega karena tidak perlu memikirkan biaya persalinan. Melalui Jaminan Persalinan, Pemerintah Kota Yogyakarta memberi layanan gratis untuk semua ibu melahirkan, baik dari kalangan tidak mampu maupun warga kaya raya. Namun persalinan itu hanya dilayani di pusat kesehatan masyarakat.

“Jika persalinan tidak normal, akan dirujuk ke rumah sakit. Berapa pun biayanya tetap gratis, asal pelayanannya di kelas III,” kata Tuti Sulistyowati, pelaksana tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kemarin. Bahkan, jika persalinan harus melalui operasi caesar atau perawatan lain, tidak dipungut biaya. “Tidak boleh ada pungutan atau biaya apa pun untuk ibu melahirkan.”

Untuk itu, Pemerintah Kota Yogyakarta mendapat kucuran dana dari pemerintah pusat sebesar Rp 1,033 miliar untuk kebutuhan tersebut hingga Desember 2011. Biaya total retribusi persalinan di puskesmas sebesar Rp 523 ribu, sedangkan dana dari Jaminan Persalinan bagi setiap ibu melahirkan hanya Rp 350 ribu. Kekurangannya disubsidi Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Pemerintah Kota Yogyakarta telah memiliki Peraturan Wali Kota Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pengurangan Retribusi Pelayanan Persalinan, yang dijadikan landasan pemberlakuan jaminan persalinan gratis itu. Peraturan tersebut untuk melengkapi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 631 Tahun 2011, sebagai petunjuk teknisnya. Meski dana Jaminan Persalinan hanya Rp 350 ribu, karena retribusi melahirkan di puskesmas sebesar Rp 523 ribu, ibu melahirkan tetap mendapat layanan gratis.

Dengan program itu, sesungguhnya tidak hanya warga Yogyakarta yang memperoleh layanan tersebut. Warga mana pun, asalkan sudah mengikuti program Jaminan Persalinan dan membawa syarat lengkap, tetap bisa dilayani. Tapi mereka harus membawa rujukan dari puskesmas, membawa fotokopi KTP, dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Ibu hamil juga dapat memeriksakan kehamilannya sebanyak empat kali secara gratis.

Di Yogyakarta, baru ada tiga puskesmas yang bisa melayani kelahiran, yakni Puskesmas Tegalarjo, Jetis, dan Mergangsan. “Jaminan Persalinan ini untuk mengurangi risiko kematian ibu dan anak,” kata Pratignyawati, Kepala Puskesmas Tegalarjo. Jumlah kematian ibu melahirkan di Kota Yogyakarta sebanyak 4 kasus dari 1.620 kelahiran hingga Juli 2011. Sedangkan pada 2010, jumlah ibu yang meninggal saat melahirkan sebanyak tujuh orang dari 5.101 kelahiran.

● MUH SYAFULLAH

in Kepada Yt  
 alikota Yogya  
 akil Walikota  
 kretaris Dae  
 isten .....

n Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005